

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS CIBIRU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SILABUS PERKULIAHAN**

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata kuliah : PENGELOLAAN KELAS
Kode Mata Kuliah : KD 304
Bobot SKS/ Semester : DUA/ ENAM
Dosen : Dra.Hj. Ening Widaningsih, M.Pd.

2. Deskripsi

Deskripsi mata kuliah Pengelolaan Kelas meliputi:

3. Tujuan

Tujuan (kognitif) mahasiswa dapat memahami konsep konsep pengelolaan kelas secara komprehensif dan tujuan (psikomotorik) mahasiswa dapat menjelaskan dan mengaplikasikan upaya mengelola kelas pada kegiatan

pembelajaran serta tujuan secara(afektif) mahasiswa memiliki sikap pengelola/mengatur manajer dalam menjalani kehidupan termasuk mengatur / mengelola kegiatan dalam kelas;
Memiliki sikap mandiri, Cerdas, Kerja sama, Pedul, dan Toleran

4. Rincian Materi Tiap Pertemuan

No.	Pertemuan Ke:	Materi Pokok:
1.	Satu	<ul style="list-style-type: none">• Pengantar Perkuliahan• Silabus perkuliahan• Pengertian manajemen kelas;• Tujuan manajemen kelas dan;• Pentingnya manajemen kelas

2.	Dua/Tiga	Prinsip prinsip Pengelolaan Kelas Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas Aplikas dari pendekatan pengelolaan kelas
3.	Empat	Aplikasi pendekatan pengelolaan kelas Upaya Mengelola Kelas: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis kelas ➤ Mengefektifkan fasilitas papan tulis ➤ Mengefektifkan posisi duduk siswa ➤ Masalah dlm mengelolan kelas

4.	Lima / Enam	Fungsi mnajemen kelas. Masalah dlm mengelolan kelas Prosedur dan Rancangan Manajemen Kelas
5.	Tujuh &Delapan	Pengaturan dan Penciptaan Iklim Belajar yang Menunjang.
6.	Sembilan	Ujian Tengah Semester (UTS)
7.	Sepuluh & Sebelas	Prinsip prinsip Disiplin kelas.

8.	Duabelas	Upaya guru dalam mengelola kelas
9.	Tiga belas/ Empat belas.	Tahapan dan Penanggulangan Pelanggaran Disiplin.
10.	Lima belas	Obeservasi ke Sekolah Dasar/SD
11.	Enam belas	Ujian Akhir Semester (UAS)

A. PENDEKATAN PERKULIAHAN

Pendekatan dalam kegiatan perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dengan menggunakan berbagai metoda dan teknik yang bersifat interaktif yang mengacu pada model pembelajaran kooperatif dan kontekstual.

Pada proses perkuliahan mahasiswa dituntut aktif dan kreatif untuk menemukan konsep keilmuan secara mandiri dan secara bersama sama

B. MEDIA

1. Laktop; 2. Infokus; 3. OHP dan 4. Media lainnya

C. EVALUASI

Untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi oleh mahasiswa dilakukan proses evaluasi dalam jenis dan bentuk .

Jenis evaluasi yang digunakan dalam mata kuliah adalah 1) praktek/ makalah (20%) 2) Ujian Tengan Semester (UTS) (40 %) dan 3) Ujian Ahir Semester (UAS) (40%); Bentuk evaluasi yang digunakan adalah: praktek , ujian tulis, ujian lisan/ proses

D. DAFTAR PUSTAKA

1. SUMBER UTAMA

Maman Rochman (1999). *Manajemen Kelas* Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar

2. SUMBER PENDUKUNG

Ade Rukmana, Asep Suryana, S.Pd., M.Pd. (2006) **PENGLOLAAN KELAS** Bahan Belajar
Mandiri UPI PRESS

Dianne Miller Nielson (2008) **Mengelola Kelas untuk GURU TK PT INDEKS** Jakarta

Drs. Rusdinal, M.Pd., Dra. Elizar, M.Pd (2005) **PENGLOLAAN KELAS DI TAMAN KANAK KANAK**
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN DAN
KETENAGAAN PERGURUAN TINGGI JAKARTA

M. Entang dan Raka Joni (1983) **Pengelolaan Kelas** Jakarta Proyek Pengembangan Pendidikan
Tenaga Kependidikan

Nawawi Hadari (1992) **Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas** Jakarta PT: Gunung Agung

Radno Harsanto, (2007) **Pengelolaan Kelas yang Dinamis** Paradigma Baru Menuju Kompetensi
Siswa Kanisius Yogyakarta.

Richard I. Arends (2008) **LEARNING TO TEACH Belajar Untuk Mengajar** Edisi dalam Bahasa
Indonesia PUSTAKA PELAJAR Yogyakarta.

Suharsini Arikunto 1993 **Manajemen Secara Manusia** Jakarta PT Rineka Cipta

----- **Pengelolaan Kelas dan Siswa** Jakarta CV Raja Wali

SALMAN RUSYDIE (2011) **PRINSIP PRINSIP MANAJEMEN KELAS** Tuntunan Kreatif dan Inovatif untuk
Keberhasilan Kegiatan Belajar - Mengajar DIVA Press Yogyakarta.

Mengetahui:

Ketua Program S1 PGSD

Bandung, 23 Januari 2013

Dosen Pengampu

Drs. H. Dede Margo Irianto, M.Pd.

Dra. Hj. Ening Widaningsih, M. Pd.

NIP.19620106 198603 1 004NIP.19531121 197903 2 003

CM. PRD. 01 - 03

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS CIBIRU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Satuan Acara Perkuliahan

1. IDENTITAS MATA KULIAH

Kode Mata Kuliah : KD 304

Nama Mata Kuliah : PENGELOLAAN KELAS

Program /Semester: S1 PGSD

Jumlah Pertemuan : 16 x.

Dosen Pengampu : Dra. Hj. Ening Widaningsih, M.Pd.

2. Standar Kompetensi

Standar kompetensi dengan mengikuti perkuliahan pengelolaan kelas mahasiswa dapat memahami konsep konsep /secara komprehensif dan mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar (SD)

3. Pertemuan

1 - 16 pertemuan

No.	PERT. Ke	POKOK BAHASAN / RINCIAN MATERI	INDIKATOR KETERCAPAIAN	KEGIATAN PERKULIAHAN
1.	SATU	Pengantar Perkuliahan Silabus Perkuliahan Pengertian pengelolaan/ manajemen kelas;; Tujuan manajemen kelas; Pentingnya manajemen kelas dan; Prinsip prinsip Pengelolaan Kelas	Mahasiswa memahami pengertian manajemen kelas; dan menjelaskan tujuan dari kegiatan manajemen kelas serta memahami prinsip prinsip manajemen /pengelolaan d kelas	Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif

2.	DUA/ TIGA	Prinsip prinsip mengelola kelas; Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas	Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip prinsip &pendekatan dalam manajemen /pengelolaan kelas. a. <u>Pendekatan otoriter</u> ; b. <u>Pendekatan Intimidatif</u> ; c. <u>Pendekatan Permisif</u> ; d. <u>Pendekatan Buku Masak</u> ; e. <u>Pendekatan Instruksional</u> ; f. <u>Pendekatan Perubahan Perilaku</u> ; g. <u>Pendekatan Sosio Emosional</u> .	Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif
3.	EMPAT	Aplikasi dari pendekatan pengelolaan kelas.	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pendekatan manajemen / pengelolaan kelas	Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif
4.	LIMA/ ENAM	Fungsi manajemen kelas; Prosedur dan rancangan	Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi &prosedur dan merancang	Perkuliahan dilaksanakan dengan

		manajemen kelas	manajemen/ mengelola kelas.	model interaktif
5	TUJUH/ DELAPAN	Pengaturan dan penciptaan iklim belajar yang menunjang.	Mahasiswa mampu menjelaskan ttg pengaturan/memenej / upaya penciptaan iklim belajar	Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif
6.	SEMBILAN	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)		
7.	10 /11	Prinsip prinsip manajemen kelas. Meliputi kegiatan: Mengajar & manajemen kelas.	Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip manajemen kelas yang meliputi kegiatan : Guru sebagai pengajar & guru sebagai manajerial kelas	Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif
8.	DUABELAS & TIGABELAS	Prinsip prinsip disiplin kelas.&	Mahasiswa dapat memahami tahapan tahapan pelanggaran disiplin kelas;	Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif
9.	EMPATBELAS	Tahapan dan penanggulangan pelanggaran disiplin. Tahapan memelihara Disiplin, a. Pencegahan, b. Pedoman yang memenuhi kepatuhan, kebermaknaan, dan	Mahasiswa dapat memahami tahapan memelihara disiplin & Jenis gangguan serta cara penangulangannya dan menanamkan kebiasaan hidup tertib.	Perkuliahan dilaksanakan dengan model interaktif

		<p>kepraktisan kearah belajar aktif.</p> <p>c. Campur tangan (intervensi)</p> <p>d. Pengaturan, tujuannya untuk mengurangi kesalahan pelaksanaan pengembangan kecakapan peserta didik.</p> <p>Jenis gangguan dan Cara penanggulangan Gangguan Disiplin,</p> <p>a. Gangguan percakapan,.</p> <p>b. Gangguan melempar catatan, akibat adanya kebosanan atau ketidaktepatan kegiatan belajar mengajar.</p> <p>c. Gangguan kebebasan yang berlebihan di antara siswa,.</p> <p>d. Gangguan permusuhan diantara peserta didik atau kelompok,</p> <p>e. Gangguan mencontek,</p> <p>f. Gangguan pengaduan,</p> <p>g. Gangguan tabiat marah</p> <p>h. Gangguan penolakan</p>		
--	--	--	--	--

10.	<p>permohonan guru,</p> <p>i. Gangguan perpindahan situasi, merupakan gangguan disiplin kelas..</p> <p>Penaggulangan pelanggaran disiplin antara lain;</p> <p>a. pengenalan sisiwa, disiplin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>“Interest-inventory”</i> 2. <i>“sosiogram”</i> 3. <i>“feedback letter”</i> <p>b. melakukan tindakan korektif, Bagaimana cara melakukan dimensi tindakan ini, beberapa hal di bawah ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan tindakan bukan ceramah 2. Jangan tawar menawar (<i>do not bargain</i>) 3. Gunakan “control” kerja 4. Nyatakan peraturan dan konsekuensinya 		
-----	--	--	--

--	--	--	--	--

Mengetahui:
Ketua Program S1 PGSD

Bandung, 23 Januari 2013
Dosen Pengampu

Drs. H. Dede Margo Irianto, M. Pd. Dra. Hj. Ening Widaningsih, M.Pd.
NIP. 19620106 198603 1 004 NIP 19531121 197903 2 003

CM. PRD. 01 – 04

HAND UOT MATERI PERKULIAHAN PENGELOLAAN KELAS

Pertemuan Pertama

Pengertian manajemen kelas

Secara kebahasaan manajemen kelas terdiri dari kata pengelolaan dan kelas. Pengelolaan memiliki akar kata "kelola" yang kemudian ditambah dengan awalan "pe" dan akhiran "an". Manajemen berasal dari bahasa Inggris management yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan.

Kelas adalah suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan belajar bersama dengan mendapat pengajaran dari seorang guru.

Dari beberapa pengertian pengelolaan kelas adalah: secara sempit: yaitu berupa ruangan khusus tempat sejumlah orang/siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam hal ini mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pada pengelompokan siswa berdasarkan batas umur, kronologis masing-masing. Kelas dalam arti luas

yaitu masyarakat kecil secara dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara kreatif untuk mencapai suatu tujuan. Benberapa pengertian pengeolaan kelas:

- Proses penggunaan sumber yg ada secara efektif untuk mencapai sasaran;
 - Segala usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan;
 - Manajemen kelas adalah kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas luasnya pada setiap personil untuk melakukan kegiatan kegiatan yang kreatif dan terarah
- Salman Rusydie, (2011) dalam Prinsip prinsip Manajemen Kelas.
- Tujuan manajemen kelas mengatur penggunaan fasilitas dengan baik sehingga hal itu dapat mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan fasilitas yang ada, dan; membantu siswa belajar dan bekerja sesuai dengan latar belakang social, emosional, dan intelektual mereka.

Pendapat Maman Rahman tujuan manajemen kelas:

- a. Mewujudkan situasi dan konsidi kelas baik segai lingkungan belajar maupun kelompok belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin;
 - b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran;
 - c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yuang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan social, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
- Pentingnya manajemen kelas, pertama manajemen kelas merupakan factor yangdapat menciptakan dan mempertahankan serta kondiri kelas agar selalu tampak efektif. Kedua, dengan manajemen kelas yang baik maka interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Ketiga, kelas menjadi tempat dimana kurikulum pendidikan dengan segala komponennya, materi dengan sumber belajarnya segala pokok bahasan mengenai materi itu diajarkan dan ditelaah ulang didalam kelas. Bahkan hasil dfari pendidikan dan pengajaran sangat

ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Pengelolaan kelas penting dan diperlukan karena dari hari kehari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah rubah sesuai dengan penambahan, perkembangan karakter da meluasnya pergaulan mereka.

Pertemuan kedua & ketiga.

Prinsip prinsip Pengelolaan Kelas

Siswa internal siswa / eksternal siswa

Guru : A. hangat dan antusias B. Mampu memberikan tantangan C. Bersikap luwes. D. Beri penekanan pada hal yang positif. E. Menanamkan disiplin Diri

Mengajar & manajemen kelas.

Mengajar, menggiatkan siswa mencapai tujuan.

Masalah dalam manajemen kelas:meliputi:

masalah individual dan masalah kelompok

Masalah individual:

kemungkinan tindakan: tingkah mendapatkan perhatian orang lain (getting behaviors)

Tingkah laku yang menunjukkan kekuatan (power seeking behaviors)

Tingkah laku yang bertujuan menyakiti orang lain (revenge seeking behaviors)

Tindakan ketidak mampuan (passive behaviors)

Masalah kelompok meliputi:

- a. Kelas kurang kohesif
- b. Penyimpangan dari norma norma
- c. Kelas mereaksi negative terhadap rekan

- d. “Membombong”
- e. Kelompok cenderung mudah dialihkan perhatiannya
- f. Semangat kerja rendah
- g. Kelas kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru.

Pertemuan Keempat

Pendekatan otoriter;

Pendekatan Intimidatif;

Pendekatan Permisif;

Pendekatan Buku Masak;

Pendekatan Instruksional;

Pendekatan Perubahan Perilaku;

Pendekatan Sosio Emosional.

Upaya Mengelola Kelas:

➤ Jenis kelas

Kelas yang selalu gaduh

Kelas yang termasuk gaduh

Kelas yang tenang & disiplin

Kelas yang menggeling dengan sendirinya

➤ Mengefektifkan fasilitas papan tulis

Papan tulis sebagai piranti atau alat atau benda, piranti disini termasuk segala alat atau benda yang diharapkan menunjang keberhasilan pembelajaran siswa.

Jenis papan tulis:: papan tulis tradisional, mudah diatur sesuai dengan arah pencahayaan kelas. & white board, yang memerlukan bahan kimia aseton untuk menulis pada papan tersebut. Alasan penggunaan Papan tulis white board ada kesan gengsi atau kualitas menulis pada papan tersebut. Di Negara maju seperti Amerika papan tulis tradisional masih banyak dipergunakan tidak hanya di lingkungan sekolah dasar tetapi di sekolah menengah dan perguruan tinggi.Papan white board lebih banyak digunakan di kantor kantor.Papan tulis jenis apapun fungsinya sama yaitu tempat untuk menulis pesan sebagai bahan ajar atau sarana latihan pemecahan soal. Pesan berupa informasi dan /atau pemecahan masalah, baik dalam bentuk huruf, angka, gambar maupun grafik. Hal harus selalu diingat adalah keterbacaan dan pemangfaatan papan tulis secara secara maksimal sebagai alat penunjang proses pembelajaran.

➤ Mengefektifkan posisi duduk siswa

Format Kolom Baris

Format U Terbuka

Format U Tertutup

Format Lingkaran Besar

Format Lingkaran Kecil

Format Kotak Besar

Format Kotak Kecil

➤ Masalah dlm mengelola kelas

Masalah Individu

Masalah Kelompok

Fungsi manajemen kelas.

Meliputi: a. Perencanaan; b. Pengorganisasian c. Menggerakkan. Memberikan arahan.
e. Pengkoordinasian. f. Pengendalian. g. Inovasi

Prosedur dan Rancangan Manajemen Kelas

- a. Prosedur dimensi pencegahan
- b. Prosedur dimensi penyembuhan

Pertemuan Tujuh/ Delapan

Pengaturan dan Penciptaan Iklim Belajar yang Menunjang

1. Kondisi dan situasi belajar mengajar
 - a. Kondisi fisik
 - b. Kondisi sosio emosional
 - c. Kondisi organisasional
 - d. Kondisi administrasi teknik
2. Faktor faktor yang mempengaruhi belajar
3. Mengajar yang Efektif

Pertemuan Sepuluh & Sebelas

Prinsip prinsip Disiplin kelas.

Pengertian disiplin

Hak, kebutuhan dan tampilan guru hubungannya dengan Disiplin

Disiplin pada level Sekolah dan Kelas

Membina hubungan Sekolah dan Masyarakat

Sumber pelanggaran Disiplin

Peraturan dan Tata tertib

Pertemuan Duabelas & Tigabelas

Upaya guru dalam mengelola kelas

- Profesional
- Memiliki kepribadian yang baik
- Ceria
- Luwes
- Dapat berperan sebagai “eksekutor”

Pertemuan Empatbelas

Tahapan dan Penanggulangan Pelanggaran Disiplin.

- a. Pencegahan, memperhatikan penciptaan suasana kelas, ketetapan perencanaan, dan intruksional. Pemberian catatanyang bersifat memberi dorongan pada pekerjaanpeserta didik sangatlah membantu.
- b. Pedoman yang memenuhi kepatuhan, kebermaknaan, dan kepraktisan kearah belajar aktif.
- c. Campur tangan (*intervensi*) campur tangan dilakukan apabila fase pencegahan dan pemeliharaan tidak berhasil. Campur tangan dilakukan pada gejala utamanya dari pada kepada perilaku menyimpangnya. Guru hendaknya menggunakan pendekatan ilmu dan seni mendidik dalam fase ini.
- d. Pengaturan, tujuannya untuk mengurangi kesalahan pelaksanaan pengembangan kecakapan peserta didik.

Jenis gangguan dan Cara penanggulangan Gangguan Disiplin,

Jenis gangguan:

- a. Gangguan percakapan, percakapan antara peserta didik yang mengancam disiplin perlu segera ditanggulangi. Guru dapat segera menghampiri mereka dan memotivasi mereka agar kembali
- b. Gangguan melempar catatan, akibat adanya kebosanan atau ketidaktepatan kegiatan belajar mengajar. Mengambil langkah hati-hati dalam situasi ini penting sekali.
- c. Gangguan kebebasan yang berlebihan di antara siswa, kebebasan yang berlebihan perlu dicegah jangan sampai berkembang merusak disiplin kelas.
- d. Gangguan permusuhan diantara peserta didik atau kelompok, berusaha mencari penyebab permusuhan ini dan cobalah adakan perubahan-perubahan baru.
- e. Gangguan mencontek, terjadi akibat dari ketidaksiapan peserta didik atau materi yang melebihi batas. Berilah motivasi dan kesempatan yang bijak dan tugas yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- f. Gangguan pengaduan, terjadi karena disiplin kelas yang terganggu oleh pengaduan disamping adanya laporan peserta didik. Guru dapat berlaku bijaksana dan konsisten dalam menjelaskan antara pengaduan dan laporan tentang sesuatu.
- g. Gangguan tabiat marah, , guru segera menghampiri atau memindahkan peserta didik yang bertabiat marah dan menjauhkan peserta didik lain.
- h. Gangguan penolakan permohonan guru, berdialog secara teratur terus menerus dan mencari alternative lain adalah salah satu yang dapat ditempuh oleh guru terhadap gangguan ini.
- i. Gangguan perpindahan situasi, merupakan gangguan disiplin kelas. Oleh karena itu perpindahan situasi harus diiringi oleh kesiapan alternative dan

Penanggulangan pelanggaran disiplin antara lain;

pengenalan siswa, makin baik guru mengenal siswa makin besar kemungkinan guru mencegah terjadinya pelanggaran disiplin pengenalan terhadap mereka dan latar belakang merupakan usaha penanggulangan pelanggaran disiplin ,

1. "*Interest-inventory*" merupakan cara sederhana yang dapat dibuat guru
2. "*sosiogram*" yang dibuat dengan maksud untuk melihat bagaimana persepsi para siswa dalam rangka hubungan sosial-psikologi dengan teman-temannya.
3. "*feedbackletter*" dimana siswa diminta untuk membuat suatu karangan atau satu surat tentang perasaan mereka terhadap sekolahnya.

b. melakukan tindakan korektif, dimensi tindakan merupakan tindakan yang seharusnya dilakukan guru bila terjadi masalah pelanggaran disiplin. Bagaimana cara melakukan dimensi tindakan ini, beberapa hal di bawah ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru.

1. Lakukan tindakan bukan ceramah
2. Jangan tawar menawar (do not bargain)
3. Gunakan "control" kerja
4. Nyatakan peraturan dan konsekuensinya

c. Melakukan tindakan penyembuhan, penanggulangan dilakukan secara individual maupun secara kelompok.

Kebiasaan Hidup Tertib

Kebiasaan ini memberikan pengaruh yang positif bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang. Apabila aturan ini dilakukan secara sadar untuk diri sendiri maka hal ini akan menjadi kebiasaan yang baik menuju kearah disiplin diri sendiri (*self discipline*). Pengalaman dasar disiplin akan memberikan kerangka dalam keteraturan hidup selanjutnya. Sikap guru yang demokratis merupakan kondisi bagi terbinanya kebiasaan berlaku tertib. Sikap ini akan memberikan

kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat dalam menegakkan disiplin sekolah, ikut bertanggung jawab, dan ikut mempertahankan aturan yang telah dipikirkan dan diterapkan bersama.